

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari studi kasus penelitian ini diantaranya adalah:

1. Pengkajian gangguan keseimbangan pada pasien vertigo di IGD RSUD Islam Klaten menunjukkan bahwa pasien mengatakan sakit kepala seperti cekot-cekot. Pasien mengatakan mengeluh nyeri dan pusing bila pasien banyak bergerak dan dirasakan kurang istirahat. Pasien merasa letih, pusing saat duduk dan berdiri. Pasien terlihat tidak mampu beraktivitas dan perlu bantuan keluarga. Pasien juga mengalami mual dan muntah serta mengatakan nafsu makan menurun sehingga kesulitan untuk makan dan minum.
2. Manajemen keperawatan pada pasien gangguan keseimbangan di IGD RSUD Islam Klaten yaitu identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas, dan skala nyeri, memonitor TTV, memberikan terapi farmakologis serta mengajarkan teknik non farmakologi penanganan gangguan keseimbangan dengan latihan brandt daroff.
3. Evaluasi keperawatan pada pasien vertigo dengan gangguan keseimbangan di IGD RSUD Islam Klaten adalah setelah dilakukan tindakan keperawatan dengan teknik brandt daroff pasien mengatakan masih sering mual dan muntah, nafsu makan berkurang, keseimbangan tubuh pasien mulai membaik. Pasien mengatakan pusing masih ada dan sudah sedikit bisa menjaga keseimbangan tubuh.
4. Implikasi dalam penelitian ini adalah pasien vertigo dengan gangguan keseimbangan selain diberi terapi farmakologis sebaiknya diberi terapi nonfarmakologis dengan latihan brandt daroff.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Rumah sakit disarankan untuk membuat SOP latihan brandt daroff dan memasukkan terapi non farmakologis tersebut sebagai salah satu tindakan keperawatan dalam menangani masalah gangguan keseimbangan pasien vertigo.

2. Bagi perawat

Diharapkan perawat dapat memberikan edukasi brandt daroff sebagai tindakan keperawatan yang sesuai untuk pasien vertigo.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan agar lebih membekali mahasiswa didiknya tentang wawasan dan pengetahuan bagaimana asuhan keperawatan gangguan keseimbangan pasien vertigo sehingga dapat melakukan studi kasus dengan masalah lain yang lebih kompleks.

4. Bagi pasien

Diharapkan keterlibatan dan kerja sama antara pasien dan keluarga pasien dengan perawat dalam proses keperawatan sehingga didapatkan proses keperawatan yang berkesinambungan, cepat dan tepat kepada pasien.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya agar lebih memperhatikan manajemen keperawatan yang komplementer pada pasien.